

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan pendekatan sebagai kegiatan dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan pendekatan pun harus sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Berdasarkan rumusan masalah yang hendak di jawab, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, “mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁴³ Zainal Arifin penulis buku yang berjudul *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* mencatat, bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran. Namun, di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu di dapat dengan melihat sesuatu yang nyata, tetapi perlu juga melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut. Tradisis mana yang akan ditempuh peneliti sangat ditentukan oleh masalah dan tujuan penelitiannya. Pemahaman terhadap paradigm ilmu pengetahuan merupakan hal penting dalam penelitian karena paradigm tersebut berkedudukan sebagai landasan

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hal 4

berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian selengkapnya.⁴⁴

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai implementasi metode tanya jawab pada *Remedial teaching* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar di MTsN 2 Kota Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memutarakan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang kemudian disajikan, dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat, fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.⁴⁵ Pendapat yang sama di paparkan oleh Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* “ penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.⁴⁶

Jadi dari pemaparan diatas, peneliti mengumpulkan data berupa gambar, kata-kata, wawancara, catatan laporan dokumen dan lain-lain, bukan berupa angka. Terkait dengan penelitian tersebut, pendekatan ini bertumpu

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 146

⁴⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal 144

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hal 3

dengan pendekatan *fenomenologis*, yaitu usaha memahami suatu peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi tertentu. Dengan pendekatan ini bahwa Implementasi metode tanya jawab pada *Remedial teaching* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar di MTsN 2 Kota Blitar, dapat di deskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Pada tahap penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴⁷ Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focus and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan di MTsN 2 Kota Blitar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ditempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁹

Peneliti juga berusaha sebaik mungkin melakukan pengambilan data dilapangan serta menjaga ketertiban dan menghindari sesuatu yang merugikan subyek penelitian dan mengganggu proses pembelajaran. Hal ini peneliti lakukan dengan harapan agar dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 305

⁴⁸ *Ibid*, hal 307

⁴⁹ *Ibid*, hal 312

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Blitar yang beralamatkan di jalan Ciliwung no 140, Kota Blitar, Jawa timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolahan yang bagus dan lengkap dari segi pendidikan maupun sumber belajar yang dapat mendukung pembelajaran yang baik. Selain itu, lokasi yang berada di daerah kota dengan peserta didik berasal dari berbagai golongan yang mempunyai berbagai macam latar belakang dan berbagai kesulitan belajar berbeda, yang mana mengharuskan adanya strategi yang baik untuk menjaga proses pembelajaran tersebut untuk tetap berlangsung dengan baik. Juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang baik sehingga mereka dapat tetap mencapai ketuntasan belajar.

D. Sumber Data

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam suatu situasi sosial tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka data yang diperoleh hendaknya menggambarkan suatu kejadian, baik yang berbentuk gambar, cerita, dan sebagainya.⁵⁰ Menurut Loflad dan Lofland yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa :

sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.. kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.⁵¹

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru...* hal 141

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 157

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto, film, rekaman, benda-benda dan lain sebagainya yang dapat memperkaya data primer.⁵²

Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan antara dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan, juga agar data-data yang ada dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

1. Narasumber (informan)

Person, yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Moleong, menjelaskan bahwa,

Penentuan informan yang lain juga harus hati-hati, yaitu harus seimbang dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Informan harus benar-benar subyek yang benar-benar mengerti tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercaya oleh peneliti.⁵³

Dalam penelitian ini sumber informasinya adalah kepala sekolah, waka Kurikulum dan guru pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Blitar. Peneliti mengumpulkan data baik secara lisan maupun tertulis.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu ...* hal 21-22

⁵³ *Ibid* ...hal 23

Kemudian dijadikan sebagai acuan sajian skripsi ini secara naratif mengenai paparan data hasil penelitian lapangan sebagai hasil usaha gabungan dari apa yang dilihat dan di dengar yang kemudian dicatat secara rinci oleh peneliti.

2. Peristiwa/ aktivitas

Peristiwa digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Seperti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, aktifitas-aktifitas siswa. Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan implementasi metode tanya jawab pada *Remedial Teaching* untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Di lokasi penelitian terdapat sarana dan prasarana yang dapat dijadikan sebagai paparan data hasil penelitian lapangan. Seperti halnya mushola, kelas, dan lingkungan sekolah.

Sedangkan sumber data *skunder* pada penelitian ini meliputi dokumen atau arsip yang terdapat di MTsN 2 Kota Blitar yang dianggap memenuhi data penelitian. Data tersebut seperti data guru, data siswa, profil madrasah, visi misi dan dokumen lainnya yang membantu dalam penelitian serta foto-foto yang diambil oleh peneliti selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, seperti tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain.⁵⁴ Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) jadi dalam hali ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁵

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjaring data aktifitas peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak,

⁵⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 153

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal 312

berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁷

Dari uraian diatas maka wawancara memiliki keterlibatan langsung kepada narasumber serta dapat melakukan wawancara secara mendalam karena di dalam keadaan bertatap muka. Melalui teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan meminimalisir kemungkinan adanya kegagalan dalam memperoleh data.

Dari sini peneliti akan melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian meliputi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta beberapa peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial sebagai tutor maupun yang melakukan remedial kelas di MTsN 2 Kota Blitar. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari, menggali, dan mendapatkan data mengenai apa yang menjadi fokus penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-

⁵⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 82

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal 197

buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁸

Menurut Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MTsN 2 Kota Blitar yang meliputi:

1. Latar belakang objek, dan letak geografis MTsN 2 Kota Blitar.
2. Visi dan misi MTsN 2 Kota Blitar.
3. Struktur organisasi di MTsN 2 Kota Blitar.
4. Keadaan para pengajar dan siswa di MTsN 2 Kota Blitar.
5. Sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Blitar.

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah megumpulkan data yang ada di kantor MTsN 2 Kota Blitar, tata usaha dan kurikulum. Kemudian penulis juga mengambil data dari tehnik wawancara , observasi serta dokumntasi foto-foto dalam kegiatan yang berkaitan dengan implementasi metode tanya jawab pada remedial teaching mata pelajaran Al-Qu’an hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

⁵⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hal 181

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal 206

F. Analisa Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah” proses penyusunan, pengaturan dan pengelolaan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis”.⁶⁰ Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam bentuk pola, kategori dan satuan uraian dasar.”⁶¹ Dalam penelitian deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, catatan dokumen, atau gambar, tidak menggunakan angka-angka.

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶² Menurut Sugiyono, pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

⁶⁰ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hal 5

⁶¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hal 103

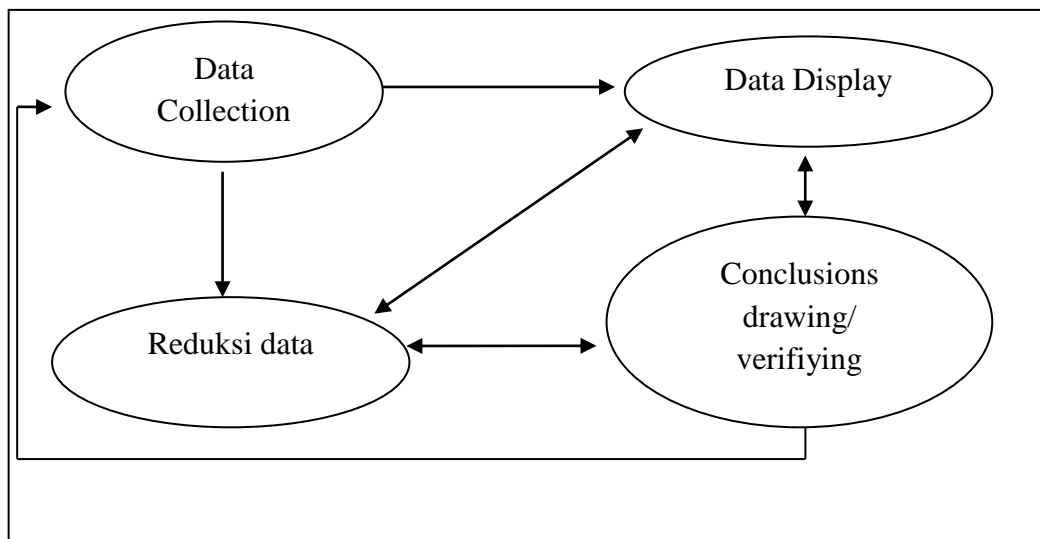
⁶² *Ibid*, hal 248

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal 335

Model analisa data yang digunakan untuk mengolah data pada tahap kualitatif ini adalah model Miles and Huberman, yaitu model analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶⁴

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data. Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *data drawing/verification*.

Gambar: 3.1 komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



⁶⁴ *Ibid*, hal 337

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁵ Saat di lapangan data sangat banyak ditemukan. Dengan reduksi data, maka data akan ditata, dipilah-pilah bagian data mana yang dipakai atau tidak dipakai. Dengan mereduksi data peneliti tidak akan kesulitan dalam menggunakan data yang harus dipakai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.⁶⁶ Penyajian data disajikan menggunakan teks yang bersifat naratif, data-data yang sudah direduksi kemudian di sajikan dengan urutan yang benar dan pola-pola yang mudah di fahami.

3. *Conclusion Drawing/ verivication*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dikutip oleh Sugiyono adalah “penarikan kesimpulan dan verifikasi”.⁶⁷ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa

⁶⁵ *Ibid*, hal 338

⁶⁶ *Ibid*, hal 341

⁶⁷ *Ibid*, hal 345

hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁸ Data-data yang sudah disusun dengan sistematis, maka selanjutnya proses penyimpulan data penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.⁶⁹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁰ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat.

⁶⁸ *Ibid*, hal 345

⁶⁹ *Ibid*, hal 327

⁷⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...* hal 327

2. Ketekunan atau keajekan pengamat.

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.⁷¹ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷² Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar abasah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal 329

⁷² *Ibid*,... hal 330

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan/pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.⁷³ Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap – tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan

Adapun dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

- a. Memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan bahwa MTsN 2 Kota Blitar adalah lembaga pendidikan yang memiliki tempat yang strategis dan mudah terjangkau oleh peneliti maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Blitar.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal 334

- b. Mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung sebagai prasyarat penelitian.
- c. Mengurus perizinan, ke pihak sekolah.
- d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi metode tanya jawab pada *remedial teaching*.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
- f. Menjajaki dan menilai lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan subyek penelitian di MTsN 2 Kota Blitar. Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Mengadakan observasi langsung terhadap MTsN 2 Kota Blitar dengan melibatkan informan.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena, proses kegiatan yang terjadi di MTsN 2 Kota Blitar dan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan dengan yang penelitian lakukan. Peneliti melakukan wawancara terhadap Waka Kurikulum, Guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan penelitian.

- c. Mendokumentasi kegiatan yang dianggap perlu dalam memperoleh kelengkapan penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- e. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, menganalisis hasil penelitian yang berhasil dikumpulkan tersebut. Menafsirkan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporan hasil penelitian mengenai implementasi metode tanya jawab pada *remedial teaching* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Blitar.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dengan bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi.